

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
FASE A / KELAS 2
2025/2026**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	: [Nama Guru Anda]
Satuan Pendidikan	: [Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jenjang/Kelas/Fase	: SD / II / A
Bab/Topik Spesifik	: Bab 1 / Mengenal Perasaan
Alokasi Waktu	: 6 Minggu (24 Pertemuan x 35 menit)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik diasumsikan telah mampu mengenali huruf dan beberapa kosakata dasar. Mereka dapat mengungkapkan perasaan sederhana (senang, sedih, marah) secara lisan, namun membutuhkan pengembangan kosakata emosi yang lebih beragam dan cara mengekspresikannya secara wajar dan tertulis.
Minat Belajar	Peserta didik di fase ini memiliki minat tinggi terhadap cerita bergambar, permainan interaktif, lagu, dan kegiatan yang melibatkan gerak tubuh. Mereka termotivasi ketika

	pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman pribadi dan dunia mereka sehari-hari.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang konkret, visual, dan partisipatif. Mereka memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) dalam kegiatan membaca dan menulis kalimat sederhana. Lingkungan belajar yang aman dan positif sangat penting agar mereka berani mengekspresikan diri dan perasaannya tanpa takut dihakimi.

C. MATERI PELAJARAN

Materi pembelajaran inti pada bab ini mencakup:

- Identifikasi dan penamaan berbagai jenis perasaan (senang, sedih, marah, takut, kaget, malu, bangga).
- Memahami pemicu atau penyebab munculnya sebuah perasaan.
- Menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan perasaan.
- Memahami perasaan tokoh dalam cerita fiksi ("Mimi Marah", "Kiki dan Cici").
- Mengenal cara-cara yang sehat untuk menenangkan diri saat merasakan emosi yang kuat.
- Penggunaan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat pernyataan.
- Penggunaan huruf kapital di awal kalimat dan pada nama orang.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan YME	Mengembangkan akhlak kepada manusia dengan melatih empati, yaitu kemampuan mengenali, menghargai, dan belajar mengelola emosi diri sendiri serta memahami perasaan orang lain.
Kemandirian	Menunjukkan kesadaran akan situasi yang dihadapi dengan mengenali emosi yang dirasakan dan penyebabnya, serta mulai memikirkan strategi untuk mengaturnya.
Penalaran Kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan

	menganalisis informasi yang relevan dari cerita (misalnya, mengapa seorang tokoh merasa marah) dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi.
Kolaborasi	Melakukan kolaborasi dalam kegiatan diskusi kelompok dan permainan peran untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama, serta membangun komunikasi yang positif dengan teman.

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase A	Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan bantuan gambar dan/atau ilustrasi.
Lintas Disiplin Ilmu	PPKn (mengelola emosi, menghargai perasaan teman), SBdP (menggambar ekspresi wajah, bernyanyi), Pendidikan Jasmani (kegiatan permainan yang melibatkan gerak dan ekspresi).
Tujuan Pembelajaran Bab 1	<ol style="list-style-type: none"> Melalui pengamatan gambar dan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menamai sedikitnya 5 jenis perasaan dengan tepat. Melalui kegiatan berbagi cerita, peserta didik dapat menceritakan pengalamannya yang terkait dengan sebuah perasaan menggunakan suara yang jelas.

	<p>3. Melalui kegiatan membaca terbimbing, peserta didik dapat menyimpulkan perasaan tokoh cerita dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadinya.</p> <p>4. Melalui latihan terbimbing, peserta didik dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan tanda baca titik dan huruf kapital secara tepat.</p>
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	<p>Model Pembelajaran: Discovery Learning (Penemuan Terbimbing) dan Cooperative Learning (Belajar Kelompok).</p> <p>Metode: Diskusi kelas, tanya jawab pemantik, permainan peran (role-playing), demonstrasi, penugasan individu (menulis dan menggambar), membaca nyaring, dan kerja kelompok.</p>
Pemanfaatan Digital	<p>Proyektor/Layar untuk menampilkan gambar ekspresi wajah atau video pendek tentang perasaan. Pemutar audio untuk lagu anak-anak bertema emosi.</p>

F. PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Kenali Wajah Perasaanmu (Minggu 1-2)

Pertemuan 1-4: Ada Perasaan Apa Saja?

- **Kegiatan Awal (Mindful & Joyful Learning):**

1. Guru menyapa peserta didik dan memulai dengan "Papan Perasaanku Hari Ini". Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian pagi ini?" Peserta didik menunjuk gambar emosi (senang, sedih, biasa saja) yang paling mewakili perasaannya.
2. Menyanyikan lagu sederhana tentang perasaan, contohnya "Kalau Kau Suka Hati".

- **Kegiatan Inti (Meaningful Learning):**

1. Guru menampilkan gambar-gambar ekspresi wajah (senang, sedih, marah, kaget, takut) dari Buku Siswa.
2. Peserta didik diajak menebak nama perasaan pada setiap gambar.
3. **Diskusi Bermakna:** Untuk setiap gambar, guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Menurutmu, mengapa anak ini merasa senang/sedih/marah?", "Kapan kamu pernah merasa seperti ini?". Ini mengaitkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik.
4. **Permainan "Tebak Ekspresi":** Peserta didik berpasangan. Satu anak memeragakan sebuah ekspresi, teman pasangannya menebak. Dilakukan secara bergantian.

<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Penutup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggambar satu ekspresi wajah yang paling mereka sukai hari itu dan menuliskannya di bawah gambar (misal: "MERAH"). 2. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang telah aktif berpartisipasi.
Pertemuan 5-8: Cerita di Balik Perasaan
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Awal (Joyful Learning): <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang nama-nama perasaan menggunakan kartu gambar (<i>flashcard</i>). 2. Bermain "Sampai Jumpa": Guru membacakan puisi "Sampai Jumpa" dengan intonasi yang ekspresif.
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Inti (Meaningful Learning): <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagi Pengalaman: Guru mengajak peserta didik duduk melingkar. Guru memfasilitasi sesi berbagi cerita singkat. Contoh: "Ibu guru pernah merasa sangat bangga ketika..." 2. Peserta didik secara sukarela (atau ditunjuk secara acak) menceritakan satu pengalaman yang membuat mereka merasa senang, sedih, atau marah. Guru memberikan dukungan dan apresiasi. 3. Peserta didik menulis satu kalimat sederhana tentang perasaannya, contoh: "Aku senang karena ibu membelikan buku baru."
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Penutup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi singkat: "Apa yang kamu rasakan saat mendengar cerita temanmu?" 2. Menutup kegiatan dengan tepuk tangan bersama.
Blok 2: Saat Tokoh Cerita Merasa (Minggu 3-4)
Pertemuan 9-12: Ketika Mimi Marah
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Awal (Mindful Learning): <ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan pernapasan singkat untuk menenangkan diri. "Tarik napas dari hidung... tahan sebentar... keluarkan pelan-pelan dari mulut." Ulangi 3 kali. 2. Guru bertanya, "Apa yang biasanya kalian lakukan saat marah?"
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Inti (Meaningful Learning): <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Terbimbing: Guru membacakan cerita "Mimi Marah" dengan nyaring. Guru berhenti di beberapa bagian untuk bertanya, "Menurutmu, apa yang dirasakan Mimi sekarang?", "Apa yang akan terjadi selanjutnya?" 2. Setelah membaca, guru memandu diskusi tentang cara Mimi menunjukkan kemarahan dan cara ia menenangkan diri. 3. Pengenalan Tanda Baca: Guru menunjukkan kalimat dari cerita di papan tulis, misalnya "Boneka penguin rusak.". Guru menjelaskan fungsi tanda titik (.) dan huruf kapital di awal kalimat. 4. Peserta didik berlatih menulis ulang kalimat sederhana dari buku dengan memperhatikan tanda titik dan huruf kapital.
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Penutup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat "Pojok Tenang" di kelas. Peserta didik berdiskusi dan menyumbang ide benda apa yang bisa diletakkan di pojok tenang untuk membantu menenangkan diri (misal: bantal, buku

gambar, mainan remas).

Pertemuan 13-16: Ketika Kiki dan Cici Takut

- **Kegiatan Awal (Joyful Learning):**

1. Bermain peran singkat: Satu anak berpura-pura menjadi Cici yang usil, satu anak menjadi Kiki yang penakut.

- **Kegiatan Inti (Meaningful Learning):**

1. Membaca bersama cerita "Kiki dan Cici" secara bergantian.
2. **Peta Berpikir:** Guru membimbing peserta didik membuat peta berpikir sederhana di papan tulis tentang "Penyebab Rasa Takut". Peserta didik menyebutkan hal-hal yang membuat mereka takut (gelap, suara petir, binatang, dll).
3. Guru menekankan bahwa merasa takut itu wajar dan setiap orang punya rasa takut yang berbeda-beda.
4. **Pengenalan Huruf Kapital pada Nama:** Guru menunjukkan kalimat "Cici suka mengganggu Kiki." dan menjelaskan bahwa nama orang juga diawali dengan huruf kapital.
5. Latihan menulis kalimat yang mengandung nama teman sekelas.

- **Kegiatan Penutup:**

1. Menggambar "monster" rasa takut versi mereka, lalu memberinya nama yang lucu untuk mengurangi rasa takut tersebut.

Blok 3: Aku Bisa Mengelola Perasaanku (Minggu 5-6)

Pertemuan 17-20: Caraku Menenangkan Diri

- **Kegiatan Awal:**

1. Melihat kembali "Papan Perasaanku Hari Ini" dan membandingkan dengan perasaan di awal bab.

- **Kegiatan Inti (Meaningful & Joyful Learning):**

1. Mengamati dan mendiskusikan tabel "Caraku Menenangkan Diri" dari Buku Siswa.
2. **Permainan Peran:** Dalam kelompok kecil, peserta didik memeragakan sebuah situasi (misal: berebut mainan) dan kemudian memeragakan salah satu cara menenangkan diri dari tabel.
3. Peserta didik menambahkan satu cara menenangkan diri versi mereka sendiri di kolom kosong pada buku, lalu menggambarkannya.

- **Kegiatan Penutup:**

1. Setiap kelompok membagikan cara menenangkan diri yang paling mereka sukai.

Pertemuan 21-24: Refleksi dan Proyek Mini "Galeri Perasaan"

- **Kegiatan Awal:**

1. Menyanyikan kembali lagu-lagu tentang perasaan yang sudah dipelajari.

- **Kegiatan Inti (Meaningful Learning):**

1. **Proyek Mini "Galeri Perasaan":** Setiap peserta didik memilih satu perasaan, kemudian membuat karya (gambar atau tulisan 1-2 kalimat) tentang perasaan tersebut.

2. Karya-karya tersebut ditempel di dinding kelas, menciptakan sebuah "Galeri Perasaan".
 3. **Tur Galeri:** Peserta didik berkeliling melihat karya teman-temannya. Beberapa peserta didik diminta untuk menceritakan karyanya di depan kelas.
- **Kegiatan Penutup:**
 1. Mengisi lembar refleksi bab.
 2. Guru memberikan umpan balik secara umum tentang perkembangan peserta didik selama Bab 1 dan memberikan apresiasi atas semua usaha mereka.

G. ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik (Awal Bab)	Observasi dan Tanya Jawab: Guru mengamati jawaban dan partisipasi peserta didik selama diskusi awal tentang perasaan untuk memetakan pemahaman kosakata dan kemampuan ekspresi awal mereka.
Asesmen Formatif (Selama Proses)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Kinerja: Rubrik pengamatan saat kegiatan bercerita pengalaman pribadi (kejelasan suara, kepercayaan diri). 2. Hasil Kerja: Penilaian latihan menulis kalimat sederhana (penggunaan huruf kapital dan tanda titik). 3. Observasi: Catatan anekdotal tentang partisipasi peserta didik dalam diskusi kelompok dan permainan peran.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	<p>Penilaian Proyek: Penilaian karya pada "Galeri Perasaan" menggunakan rubrik sederhana (kesesuaian gambar/tulisan dengan tema perasaan, kerapian).</p> <p>Tes Lisan: Meminta peserta didik menyebutkan nama perasaan dari kartu gambar yang ditunjukkan guru.</p>

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Bagi peserta didik yang sudah mahir, mereka dapat diminta untuk menulis sebuah cerita pendek (3-4 kalimat) tentang sebuah perasaan atau membuat komik strip sederhana yang menunjukkan perubahan emosi seorang tokoh.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan lebih, guru dapat:

- Melakukan kegiatan membaca terbimbing secara individual atau dalam kelompok kecil.
- Menggunakan kartu kata dan kartu gambar untuk latihan mencocokkan.
- Memberikan bantuan dengan menjiplak (*tracing*) huruf dan kalimat untuk latihan menulis.

I. REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik (disederhanakan dengan emotikon)

Kemampuan yang Aku Pelajari	😊 (Sudah Bisa)	😞 (Masih Perlu Belajar)
Aku bisa menyebutkan 5 macam perasaan.		
Aku bisa menceritakan pengalamanku.		
Aku tahu apa yang harus dilakukan saat marah.		
Aku bisa menulis kalimat dengan huruf kapital dan tanda titik.		

Refleksi Diri Pendidik

- Apakah kegiatan pembelajaran yang saya rancang berhasil membuat peserta didik antusias?
- Metode mana yang paling efektif untuk membantu peserta didik memahami konsep perasaan?
- Peserta didik mana yang masih memerlukan perhatian khusus dalam hal mengekspresikan diri atau menulis?
- Apa yang akan saya perbaiki untuk pembelajaran di bab selanjutnya?

Kepala Sekolah
SD Negeri

....., 2025
Guru Kelas

Nama Kepala Sekolah
NIP.

Nama Guru Kelas
NIP.

